

Economic Update – Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia Pada 1Q23 Tetap Terkendali

Bank Indonesia melaporkan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada 1Q23 tetap terkendali. Posisi ULN Indonesia pada akhir 1Q23 tercatat sebesar USD402,8 miliar atau mengalami kontraksi sebesar 1,9% (yoy). Kontraksi pertumbuhan ini bersumber dari ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan sektor swasta yang juga mengalami kontraksi. Posisi ULN Pemerintah pada 1Q23 tercatat sebesar USD194 miliar atau terkontraksi sebesar 1,1% (yoy), setelah menurun sebesar 6,8% (yoy) pada 4Q22. Perkembangan ULN tersebut disebabkan oleh penempatan investasi portofolio di pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik, seiring dengan tetap terjaganya sentimen positif pelaku pasar global. Selain itu, terdapat penarikan neto pinjaman luar negeri multilateral yang digunakan untuk mendukung pembiayaan program dan proyek. Penarikan ULN pemerintah pada 1Q23 masih diutamakan untuk mendukung pembiayaan sektor produktif dan belanja prioritas, khususnya untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian perekonomian global. Berdasarkan sektor ekonomi, ULN pemerintah mencakup antara lain sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (24,1% dari total ULN pemerintah), administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (17,9%), jasa pendidikan (16,8%), konstruksi (14,2%), serta jasa keuangan dan asuransi (10,2%). Posisi ULN pemerintah relatif aman dan terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9% dari total ULN pemerintah.

ULN swasta juga melanjutkan tren kontraksi. Posisi ULN swasta pada 1Q23 tercatat sebesar USD199,4 miliar atau mengalami kontraksi sebesar 3% (yoy), disebabkan oleh pertumbuhan ULN perusahaan bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporations*) dan lembaga keuangan (*financial corporations*) yang masing-masing mengalami kontraksi sebesar 2,9% (yoy) dan 3,5% (yoy). Berdasarkan sektornya, ULN swasta terbesar bersumber dari sektor jasa keuangan dan asuransi; industri pengolahan; pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin; serta pertambangan dan penggalian, dengan pangsa mencapai 77,9% dari total ULN swasta. ULN swasta juga tetap didominasi oleh ULN jangka panjang dengan pangsa mencapai 75,4% terhadap total ULN swasta.

Struktur ULN Indonesia tetap sehat. Pemerintah terus berkomitmen mengelola ULN secara hati-hati, efisien, dan akuntabel, termasuk menjaga kredibilitas dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu. ULN Indonesia pada 1Q23 tetap terkendali, tecermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap stabil di kisaran 30,1%. Struktur ULN Indonesia juga tetap sehat, ditunjukkan oleh ULN Indonesia yang tetap didominasi oleh ULN berjangka panjang, dengan pangsa mencapai 87,6% dari total ULN. Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan perekonomian dapat tumbuh sebesar 5,04% pada tahun 2023, di tengah risiko perlambatan ekonomi global dan risiko resesi di beberapa negara. (hef)

Key Indicators

Market Perception	16-May-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	95.636	99.086	99.572	
Indonesia CDS 10Y	161.755	163.515	173.250	
VIX Index	17.99	17.71	21.67	
Forex	Last Price	94.616		Ytd
IDR – Rupiah	14,820	↓	0.14%	-4.80%
EUR – Euro	1.0862	↓	-0.11%	1.47%
GBP/USD	1.2488	↓	-0.33%	3.35%
JPY – Yen	136.39	↓	0.20%	4.02%
AUD – Australia	0.6656	↓	-0.66%	-2.30%
SGD – Singapore	1.3403	↓	0.31%	0.06%
HKD – Hongkong	7.838	↑	-0.01%	0.47%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.55	↓	-3.099	52.22
JIBOR - 3M	6.76	(-)	0.000	14.67
JIBOR - 6M	6.88	(-)	0.000	16.92
LIBOR - 3M	5.33	↑	1.214	56.31
LIBOR - 6M	5.38	↑	4.000	24.43
Interest Rate				
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	5.00%	
LIBOR USD	5.11%	ECB rate	3.75%	
US Treasury 5Y	3.53%	US Treasury 10 Y	3.53%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	253k	264k	18-May
US	Continuing Claims	1819k	1813k	18-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.9/bbl	↓	-0.43%	-12.80%
Gold (Composite)	1,989.2/oz	↓	-1.35%	9.05%
Coal (Newcastle)	163.8/ton	↑	0.03%	-59.47%
Nickel (LME)	21,122.0/ton	↓	-2.31%	-29.71%
Copper (LME)	8,121.5/ton	↓	-1.83%	-2.99%
CPO (Malaysia FOB)	833.3/ton	↓	-2.65%	-12.01%
Tin (LME)	24,524.0/ton	↓	-1.88%	-1.14%
Rubber (SICOM)	1.37/kg	↓	-0.36%	5.15%
Cocoa (ICE US)	2,995.0/ton	↓	-5.22%	15.19%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.06	-1.90	-50.20
FR0096	Feb-33	7.00	6.40	-0.70	-52.50
FR0098	Jun-38	7.13	6.62	-1.40	-45.00
FR0097	Jun-43	7.13	6.71	-0.10	-39.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.36	-1.20	-32.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.56	-1.30	-23.60

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), realisasi penjualan mobil listrik berjenis *hybrid* atau *hybrid electric vehicle* (HEV) di pasar dalam negeri tumbuh 32,4% (yoy) selama April 2023. (Kontan, 17 Mei 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/16). Pelemahan tersebut seiring dengan investor yang menunggu hasil negosiasi antara Presiden Joe Biden dengan pihak Kongres AS mengenai penentuan plafon utang AS. Di sisi lain, pertumbuhan penjualan ritel AS secara bulanan tercatat lebih rendah daripada perkiraan pada bulan April 2023. Indeks Dow Jones melemah sebesar 1,0% ke posisi 33.012,1 (-0,4% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,6% ke posisi 4.109,9 (+7,0% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun turun sebesar 0,38 bps menjadi 3,53% (-34,5 bps ytd). **Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/16).** FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,3% ke posisi 7.751,1 (+4,0% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,1% ke posisi 15.897,9 (+14,2% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,7% ke posisi 29.843,0 (+14,4% ytd), sedangkan indeks Shanghai turun sebesar 0,6% ke posisi 3.291,0 (+6,5% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/16). Pelemahan IHSG tersebut turut disebabkan oleh aksi *wait and see* para investor menjelang pertemuan antara Presiden AS Joe Biden dengan Kongres AS terkait penentuan plafon utang AS. IHSG ditutup melemah sebesar 0,5% ke posisi 6.676,6 (-2,5% ytd). Indeks saham yang turut mendorong penurunan IHSG pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-1,2% ke posisi 4,990), Merdeka Copper Gold (-5,9% ke posisi 3.050), dan Bank Central Asia (-0,9% ke posisi 8.700). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR595,6 miliar pada penutupan perdagangan kemarin (05/16). Untuk perdagangan selama bulan Mei 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR3,1 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR15,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 12 Mei 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR827,4 triliun, tercatat *net inflow* IDR4,7 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR65,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,9%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/16). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR14.820 per USD (depresiasi 1,0% mtd atau apresiasi 4,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.785-14.827. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.647-6.717 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR 14.765 dan 14.856.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14820	14726	14765	14856	14895	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0862	1.0824	1.0843	1.0893	1.0924	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2488	1.2419	1.2454	1.2535	1.2581	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.8965	0.8901	0.8933	0.8984	0.9003	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	136.39	135.26	135.83	136.82	137.24	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3403	1.3332	1.3367	1.3422	1.3442	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.6656	0.6613	0.6635	0.6694	0.6731	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Buy	6.9986	6.9409	6.9697	7.0132	7.0279	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6677	6618	6647	6717	6758	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	74.91	73.67	74.29	75.74	76.57	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1989	1965	1977	2010	2031	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menargetkan pabrik kertas baru dapat beroperasi pada 3Q25.** Direktur INKP mengatakan pihaknya tengah berfokus dalam pembangunan pabrik kertas baru beserta sarana pendukungnya di Karawang. Pihaknya menjelaskan pembangunan pabrik tersebut diperkirakan membutuhkan dana sebesar USD3,62 miliar. Adapun dana pembangunan pabrik baru tersebut akan menggunakan 40% dari *capex* dan 60% pinjaman bank. Sebagai informasi, INKP mengalokasikan *capex* USD1 miliar untuk pembangunan pabrik baru tahun ini. (Kontan, 17 Mei 2023)
- **PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) bersiap menuai hasil dari ekspansi berupa pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS) kedua di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.** Direktur CSRA mengatakan, saat ini CSRA mulai melakukan uji coba operasional PKS ke-2 di Tapanuli Selatan yang berkapasitas 45 ton per jam. PKS ini akan beroperasi penuh secara komersial pada Juni 2023. Manajemen CSRA mengalokasikan dana sekitar IDR150 miliar untuk pengembangan pabrik tersebut. (Kontan, 17 Mei 2023)
- **PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) ingin memaksimalkan penggunaan armada milik sendiri pada tahun ini.** Rencananya, TCPI akan menambah 8 armada baru di tahun 2023. *Corporate Secretary* TCPI menjelaskan perseroan saat ini tengah melakukan berbagai langkah untuk merealisasikan rencana penambahan armada tersebut secara bertahap sepanjang tahun 2023. Adapun tahun ini TCPI mengalokasikan *capex* sebesar IDR720 miliar yang akan digunakan sebesar IDR650 miliar untuk pengadaan armada baru dan sekitar IDR70 miliar sisanya sebagai modal untuk biaya docking kapal. (Kontan, 17 Mei 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri